



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KURIKULUM

**MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
TAHUN 2023-2028**



**KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI PETERNAKAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Kurikulum Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim ditetapkan untuk diberlakukan penggunaannya pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Ditetapkan di Bireuen
Bireuen, 14 Agustus 2023

Menyetujui,
Ketua Program Studi



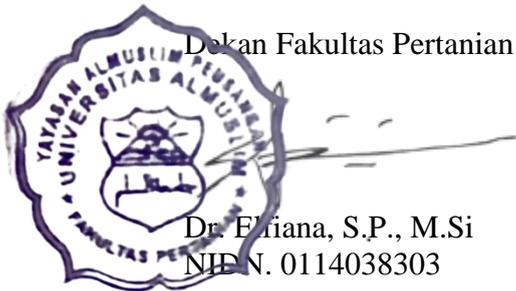
Koji Al Adam, SP., M.Si
NIDN. 1304069601

Narasumber

Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng
NIP. 1967 01011993031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Elriana, S.P., M.Si
NIDN. 0114038303

Rektor



Dr. Marwan, M.Pd
NIP. 196712311994031062

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Program Studi Peternakan dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, revisi serta peningkatan mutu kurikulum Program Studi perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan mutu lulusan Program Studi Peternakan. Serangkaian Bab dimulai dengan dasar perubahan kurikulum, proses menuju pemutakhiran kurikulum Program Studi yang berkualitas, arah pengembangan Kurikulum Program Studi disesuaikan dengan perkembangan revolusi industri 4.0.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu yang perlu diperhatikan dalam penyusunan kurikulum dalam era Revolusi Industri 4.0. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Tim Penyusun Kurikulum 2023, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu memberikan informasi, kritik dan saran mulai dari merencanakan, melaksanakan, mereview serta merevisi, sehingga dokumen ini dapat diselesaikan. Semoga kerja dan pengorbanan kita semua bernilai kebaikan dan semoga dokumen ini bermanfaat dalam meningkatkan proses pembelajaran di Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.

Bireuen, 14 Agustus 2023

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Ketua : Koji Al Adam S, S.Pt., M.Si

Wakil : Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si

Anggota : Dr. Yayuk Kurnia Risna, S.Pt, MP

Dr. Ir. Sitti Zubaidah, S.Pt., S.Ag., MM., IPM., ASEAN Eng

Dr. drh. Zulfikar, M.Si

Ir. Suryani, M.Pt

Aiya Sofia, S.Pt, M.Si

Chairul Fadli, S.Pt., MP

SURAT KEPUTUSAN



UNIVERSITAS ALMUSLIM FAKULTAS PERTANIAN BIREUEN PROVINSI ACEH

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 442166,41384, Fax.442166 Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

Nomor :0198/FP.Umuslim/IV/SK/2023

T E N T A N G

TIM PENYUSUN KURIKULUM TAHUN 2023 – 2028 PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen perlu ditetapkan Tim Penyusun Kurikulum Tahun 2023-2028;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim, tentang Tim Penyusun Kurikulum Tahun 2023 – 2028 Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Umuslim;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 28/DJ/Kop/1983, tentang Kurikulum Inti Program Pendidikan Sarjana bidang Pertanian;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Nasional RI Nomor : 02/D/O/2003 tentang Izin Pendirian Universitas Almuslim;
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor: 750/SK/Umuslim/KP.2021 tanggal 19 April 2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim;
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim dengan seluruh pemangku kepentingan tentang Akreditasi Program Studi pada tanggal 02 April 2023.

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- Pertama : Menetapkan Tim Penyusun Kurikulum Tahun 2023 – 2028 Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Tim Penyusun Kurikulum bertugas :
1. Melaksanakan Evaluasi Kurikulum sebelumnya.
2. Merumuskan dan menyusun Kurikulum 2023.
3. Berkoordinasi dan menyampaikan laporan kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI: BIREUEN
PADA TANGGAL : 07 April 2023

Dekan

Dr. Effiana, SP., M.Si
NIDN.0114038303

Tembusan :
1. Rektor Universitas Almuslim;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Pertanian
Nomor : 0198/FP.Umuslim/IV/SK/2023
Tanggal : 07 April 2023

**TIM PENYUSUNAN KURIKULUM TAHUN 2023 – 2028
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM**

Penanggung jawab : Dr. Elfiana. SP., M.Si
Ketua : Koji Al Adam. S, S.Pt., M.Si
Wakil : Nanda Fatmala. S.Pt.,M.Si
Anggota : Dr. Yayuk Kurnia Risna. S.Pt., MP
Dr. Ir. Sitti Zubaidah. S.Pt, S.Ag, MM, IPM, ASEAN Eng
Dr. drh. Zulfikar., M.Si
Ir. Suryani., M.Pt
Aiya Sofia, S.Pt., M.Si
Chairul Fadli. S.Pt., MP

Dekan,

Dr. Elfiana. SP., M.Si
NIDN.0114038303

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
TIM PENYUSUN KURIKULUM	iv
SURAT KEPUTUSAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	1
I. IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	1
III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	2
IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE	5
a. Visi.....	5
b. Misi.....	5
c. Tujuan.....	6
d. Sasaran.....	6
V. PROFIL DAN PERAN LULUSAN.....	9
VI. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	10
VII. PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK).....	14
VIII. HUBUNGAN ANTARA CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL) DENGAN MATA KULIAH (MK)	20
IX. STRUKTUR DAN PETA KURIKULUM	22
X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	39
XI. KONTRAK PERKULIAHAN	51
KETERIA PENILAIAN.....	53
DOKUMENTASI.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsinya.	9
Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Peternakan.....	11
Tabel 3. Matrik Hubungan antara Capaian Pembelajaran (CPL) dengan Bahan Kajian (BK)	15
Tabel 4. Hubungan Capaian Pembelajaran (CPL) dengan Mata Kuliah (MK).....	20
Tabel 5. Distribusi Mata Kuliah Prodi Peternakan	22
Tabel 6. Deskripsi Mata Kuliah	25

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi	: Peternakan
Fakultas	: Pertanian
Perguruan tinggi	: Universitas Almuslim
Tanggal Berdiri	: 15 Januari 2003
Nomor SK Penyelenggaraan	: 1387/D/T/K-I/2010
Tanggal SK Selenggara	: 17 Februari 2010
Akreditasi	: B
Nomor SK BAN-PT	: 2703/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019
Email PS	: prodipeternakan@umuslim.ac.id

II. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi merupakan salah satu komponen kurikulum, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa/mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan, yakni tingkat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada. Evaluasi kurikulum juga disebabkan karena adanya kebijakan MBKM, adanya perkembangan zaman, kebutuhan IPTEKS, perubahan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak dari hasil *tracer study* yang terkait dengan kurikulum tersebut, diantaranya : tingkat kepuasan pengguna lulusan, pakar bidang kurikulum, forum Prodi Peternakan, alumni, dan mahasiswa yang sedang studi.

Hasil analisis tracer study terhadap menunjukkan bahwa Kompetensi yang dikuasai dari Capaian Pembelajaran masih sangat relevan dengan profil lulusan dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Hasil yang analisis tersebut masih merekomendasikan agar Capaian Pembelajaran lebih ditingkatkan lagi dalam rangka semakin meningkatkan kompetensi lulusan, mengingat tuntutan profesionalitas dunia kerja saat ini di era sistem informasi yang saat ini berkembang pesat, khususnya di bidang peternakan. Karenanya, dalam restrukturisasi kurikulum 2024 ini, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dihubungkan dengan program MBKM agar lebih mampu meningkatkan kompetensi lulusan

Peternakan yang juga bertujuan untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 yang berkembang di abad sekarang ini.

Atas dasar pertimbangan tersebut, di atas maka perlu diadakan penyempurnaan kurikulum Program Studi Peternakan dalam rangka mengakomodasi kebijakan program MBKM.

III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014). Pengembangan kurikulum mengkaji pengetahuan yang akan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas hidup baik secara individu, maupun bermasyarakat (Zais, 1976).

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek

kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki

peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk Mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan penciri yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE

a. Visi

Menjadi program studi Peternakan yang unggul, profesional dan islami dengan prinsip kewirausahaan, berbasis sumber daya lokal, berwawasan lingkungan, berskala global dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan berkualitas tinggi dalam bidang peternakan, menghasilkan lulusan yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat global.
- 2) Mengembangkan program studi Peternakan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.
- 3) Mendorong semangat kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja baru serta berkontribusi pada ekonomi lokal dan nasional.
- 4) Mengembangkan karya yang inovatif, aplikatif berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan.
- 5) Mengembangkan solusi peternakan yang berwawasan lingkungan, serta membangun kerjasama dengan pihak lokal, nasional dan internasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana yang yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat global.
- 2) Meningkatkan kreativitas, inovasi, kompetensi lulusan dan memenuhi kebutuhan stakeholder.
- 3) Meningkatkan jiwa kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja baru, dan berperan aktif dalam memajukan ekonomi lokal maupun nasional.
- 4) Menghasilkan karya prospektif, inovatif dan berkelanjutan bagi pengembangan institusi dan dunia peternakan
- 5) Mengembangkan solusi peternakan yang berkelanjutan secara lingkungan serta membangun kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional

d. Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi, Program Studi Peternakan menyusun sasaran dan strategi capaian sebagai berikut :

Sasaran Bidang Pendidikan;

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa pada Prodi Peternakan Strategi pencapaian:
 - a. meningkatkan mutu belajar mahasiswa agar mendapatkan IPK rata-rata 3,50 dengan masa studi 4 tahun
 - b. Melakukan inovasi terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk menghasilkan output yang optimal
 - c. Mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ke tingkat nasional dan internasional
 - d. Mengevaluasi proses belajar mengajar sesuai dengan mutu SPMI

- e. Melakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
 - f. Program Studi Peternakan minimal terakreditasi B oleh BAN-PT
2. Meningkatkan kuantitas mahasiswa Prodi Peternakan Strategi pencapaian :
 - a. Memperkuat mutu layanan akademik terhadap mahasiswa
 - b. Memperkuat ikatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan cara membentuk organisasi mahasiswa
 - c. Mengembangkan sistem informasi akademik dan non akademik melalui media dan jaringan internet
 - d. Memotivasi dan memberikan arahan kepada mahasiswa agar lulus tepat waktu
 - e. Merekomendasikan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2
 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen, tenaga kependidikan dan laboran Strategi pencapaian :
 - a. Memiliki 6 orang dosen yang bergelar doktor
 - b. Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor dan lektor kepala.
 - c. Memiliki 3 orang dosen yang bergelar profesor
 - d. Melakukan seminar nasional dan kuliah umum setiap tahun dengan mengundang pakar pertanian
 - e. Memiliki 2 orang laboran dengan 2 orang asisten pada masing-masing bidang ilmu
 - f. Memiliki tenaga kependidikan yang terampil sesuai dengan kebutuhan Prodi Peternakan.
 4. Melakukan rekrutmen calon mahasiswa Prodi Peternakan Strategi pencapaian :
 - a. Melakukan promosi melalui spanduk, brosur, media masa, web universitas, serta iklan pada siaran radio
 - b. Merekrut calon mahasiswa yang berkualitas dari SMA atau sederajat dengan cara penyebaran undangan dan promosi
 5. Meningkatkan mutu akademik dan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Prodi Peternakan Strategi pencapaian :
 - a. Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang bermutu sesuai dengan SPMI Universitas
 - b. Melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan peraturan pemerintah
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi pada setiap semester oleh Tim Kendali Mutu Prodi (TKMP)
 - d. Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi kepada ketua Program Studi untuk

- diteruskan kepada dosen dan menindaklanjuti
- e. Mengupayakan keberlanjutan dan kemandirian Program Studi melalui kerjasama kemitraan dengan instansi lain baik di dalam maupun luar provinsi
6. Meningkatkan kerjasama dan alumni Strategi pencapaian :
- a. Melakukan kerjasama dengan stakeholders agar memperoleh umpan balik yang optimal
 - b. Menambahkan kerjasama dengan instansi terkait khususnya bidang Peternakan
 - c. Melakukan silturrahi dengan cara membuat kegiatan atau pertemuan pada setiap tahun
 - d. Merekomendasikan lulusan prodi peternakan untuk melanjutkan Program S2
 - e. Meningkatkan peran alumni sebagai sumber jejaring dan pengembangan Program Studi
 - f. Mengikutsertakan alumni dalam pengembangan program studi baik berupa sarana maupun prasarana

Sasaran Bidang Penelitian

1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen dan publikasi karya ilmiah Strategi pencapaian :
 - a. Mengikuti program hibah dikti setiap tahun oleh seluruh dosen prodi Peternakan
 - b. Mempublikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional
2. Meningkatkan mutu penelitian mahasiswa dan publikasi ilmiah Strategi pencapaian :
 - a. Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dosen minimal 25 mahasiswa pada setiap tahun
 - b. Mempublikasikan hasil penelitian mahasiswa pada jurnal ilmiah terakreditasi

Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat bagi dosen Strategi pencapaian :
 - a. Menggerakkan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi prodi
 - b. Melakukan pengabdian minimal 4 kali dalam setahun
 - c. Melakukan kerjasama dengan stakeholder dalam kegiatan pengabdian masyarakat
 - d. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian dosen
2. Meningkatkan Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa Strategi pencapaian :
 - a. Melakukan pengabdian oleh kelompok mahasiswa ke berbagai wilayah kabupaten Bireuen
 - b. Melakukan pengabdian oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Peternakan

(HIMAPET) pada setiap semester.

V. PROFIL DAN PERAN LULUSAN

Lulusan Program Studi Peternakan diharapkan menjadi:

- a. Manajer
- b. Wirausaha
- c. Asisten Peneliti
- d. *Community Leader*
- e. Penyuluh
- f. Penerap dan pengembang ilmu

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsinya.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manajer	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya• Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi berbasis teknologi sistem informasi dalam kegiatan produksi ternak• Memiliki kemampuan merancang melaksanakan dan mengevaluasi sistem produksi ternak secara efektif dan produktif.• Memiliki sifat tanggungjawab terhadap kelancaran proses kemajuan usaha, produksi usaha, pemasaran dan pengembangan usaha mulai dari bahan baku sampai proses produksi hingga menjadi produk akhir.
2	Wirausaha	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kemampuan berwirausaha di bidang peternakan khususnya peternakan ternak potong dengan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya lokal• Mampu merancang dan merencanakan usaha peternakan, menggali potensi dan memanfaatkan peluang pasar• Memiliki kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan masalah serta mengambil resiko secara tepat mengenai sistem produksi ternak yang berkelanjutan• Mampu membangun jejaring bisnis dan berkomunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
3	Peneliti	<ul style="list-style-type: none">• Mampu melaksanakan penelitian berdasarkan konsep ilmu terkait dengan ilmu, manajemen dan teknologi peternakan• Mampu menganalisis dan menginterpretasi hasil penelitian hingga menghasilkan informasi yang utuh, serta dapat merencanakan dan desimenasi hasil penelitian ke masyarakat• Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS• Mampu mengoperasikan peralatan laboratorium, analisis sampel,

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
		membuat laporan penelitian dan membantu dalam publikasi hasil penelitian
4	<i>Community Leader</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait dengannya • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian peternakan dan memanfaatkan IPTEKS pada bidang peternakan dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
5	Penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjadi sebagai fasilitator, motivator dan mediator secara sistematis dan efektif • Mampu penerapan inovasi dan teknologi peternakan tepat guna yang mampu diadopsi oleh masyarakat peternak • Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
6	Penerap dan pengembang ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan di masyarakat • Mampu menyusun argumen, solusi keilmuan dan teknologi berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan • Memiliki kemampuan memfasilitasi, memotivasi dan memediasi ilmu dan teknologi dibidang peternakan secara efektif dan efisien

VI. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Penetapan profil lulusan yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil dapat melibatkan pemangku kepentingan juga akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan hasil didiknya. Hal ini menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran (CP), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN DIKTI.
- c. Penentuan sejumlah kemampuan (CP) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN DIKTI sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Peternakan

Unsur	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap (S)	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menghargai keanekaragaman dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

Unsur	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri	
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
	Pengetahuan (P)	P1	Memahami prinsip-prinsip ilmu lingkungan, sosial, ekonomi, industri peternakan, manajemen pemeliharaan ternak berkelanjutan dan kelayakan dalam usaha peternakan serta menguasai teori sosiologi, kebijakan dan konsep pembangunan peternakan
		P2	Menguasai konsep dan prinsip-prinsip genetika, pemuliaan, bioteknologi reproduksi dan kesehatan ternak
P3		Mampu menguasai teori dan teknologi dibidang nutrisi, teknologi pakan dan hijauan makanan ternak	
P4		Menguasai konsep dan prinsip-prinsip penanganan hasil ternak, pengawetan, pengolahan dan diversifikasi pangan olahan hasil ternak, keamanan pangan, manajemen pemasaran, serta pemanfaatan limbah hasil ikutan ternak	
P5		Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, kepemimpinan, komunikasi dan manajemen sumberdaya peternakan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja	
P6		Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu dengan metode ilmiah	
Ketrampilan Umum (KU)	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai keahliannya	
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	

Unsur	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Ketrampilan Khusus (KK)	KK1	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, kesehatan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
	KK2	Mampu memanfaatkan teknologi informasi terkini dan mampu menyelesaikan masalah di bidang peternakan yang ada dimasyarakat sesuai kondisi dan sosial budidaya
	KK3	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja
	KK4	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi

Unsur	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	KK5	Mampu berkomunikasi secara lisan, tulisan dalam bahasa asing, dan memiliki <i>soft skill</i> berkomunikasi dan kerja sama
	KK6	Mampu mendesain penelitian, menganalisis secara statistik dan menuliskan secara ilmiah

VII.PENETAPAN BAHAN KAJIAN (BK)

Disetiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015). Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada diprogram studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya dengan menggunakan Tabel 3. Letakkan butir-butir CPL Prodi pada bagian lajur, sedangkan bahan kajian yang dikandung oleh butir-butir CPL tersebut diletakkan pada bagian kolom tabel tersebut. Selanjutnya silahkan diperiksa apakah bahan kajian-bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi?, dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya? Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

Tabel 3. Matrik Hubungan antara Capaian Pembelajaran (CPL) dengan Bahan Kajian (BK)

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
Sikap (S)								
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√		√			√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menghargai keanekaragaman dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√			√			
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	√		√			√	
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√						√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√						
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		√		√	√		√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			√				
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		√					√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri	√	√			√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√				√	
Pengetahuan (P)								

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
P1	Memahami prinsip-prinsip ilmu lingkungan, sosial, ekonomi, industri peternakan, manajemen pemeliharaan ternak berkelanjutan dan kelayakan dalam usaha peternakan serta menguasai teori sosiologi, kebijakan dan konsep pembangunan peternakan		√					√
P2	Menguasai konsep dan prinsip-prinsip genetika, pemuliaan, bioteknologi reproduksi dan kesehatan ternak		√	√				
P3	Mampu menguasai teori dan teknologi dibidang nutrisi, teknologi pakan dan hijauan makanan ternak					√		
P4	Menguasai konsep dan prinsip-prinsip penanganan hasil ternak, pengawetan, pengolahan dan diversifikasi pangan olahan hasil ternak, keamanan pangan, manajemen pemasaran, serta pemanfaatan limbah hasil ikutan ternak		√				√	
P5	Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, kepemimpinan, komunikasi dan manajemen sumberdaya peternakan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja	√						√
P6	Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu dengan metode ilmiah	√						
Ketrampilan Umum (KU)								
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	√	√					√

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
	menerapkan nilai humaniora sesuai keahliannya							
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√				√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√						√
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√						
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data		√		√			√
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya			√	√			
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√			√			

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√					
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√						
Ketrampilan Khusus (KK)								
KK1	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, kesehatan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan		√	√	√	√	√	√
KK2	Mampu memanfaatkan teknologi informasi terkini dan mampu menyelesaikan masalah di bidang peternakan yang ada dimasyarakat sesuai kondisi dan sosial budidaya	√						√
KK3	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja	√						√
KK4	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi	√	√		√		√	
KK5	Mampu berkomunikasi secara lisan, tulisan dalam bahasa asing,	√						√

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
		BK-1	BK-2	BK-3	BK-4	BK-5	BK-6	BK-7
	dan memiliki soft skill berkomunikasi dan kerja sama							
KK6	Mampu mendesain penelitian, menganalisis secara statistik dan menuliskan secara ilmiah	√						√

Keterangan :

- BK-1 : Ilmu Umum
- BK-2 : Produksi Ternak
- BK-3 : Breeding
- BK-4 : Budidaya
- BK-5 : Nutrisi
- BK-6 : Pasca Panen
- BK-7 : Sosial Ekonomi

IX. STRUKTUR DAN PETA KURIKULUM

Terdapat 61 mata kuliah pada Program Studi Peternakan atau setara dengan 148 sks yang terdiri dari 55 mata kuliah wajib dan 6 mata kuliah pilihan yang ditawarkan. Akan tetapi mahasiswa yang melakukan studi pada program studi Peternakan hanya menyelesaikan sebanyak 147-148 Satuan Kredit Semester (SKS) baik mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan selama delapan (8) semester. Mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Indonesia (KKNI) Program Studi Peternakan, aktifitas pembelajaran untuk seluruh mata kuliah dilaksanakan oleh Program Studi Peternakan. Namun demikian, mengingat Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada Tahun 2020, maka aktivitas pembelajaran untuk mata kuliah tersebut dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan di luar Program Studi Peternakan Universitas Almuslim. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Magang Praktik Industri
2. Pertukaran Mahasiswa
3. Proyek Desa
4. Penelitian
5. Wirausaha
6. Proyek Independen
7. Proyek Kemanusiaan
8. Mengajar di Sekolah

Hasil evaluasi kurikulum adalah menghasilkan beberapa mata kuliah yang muatan kompetensinya disesuaikan dengan kebijakan MBKM. Berikut adalah rangkuman beberapa perbaikan kompetensi mata kuliah maupun mata kuliah baru yang mendukung kebijakan MBKM.

Tabel 5. Distribusi Mata Kuliah Prodi Peternakan

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Kategori	Bentuk Kegiatan MBKM
			K	P	J		
SEMESTER I							
1	UAS 1101	Ilmu Tauhid	2	0	2	Wajib	
2	UAS 1102	Pendidikan Pancasila	2	0	2	Wajib	
3	UAS 1103	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	0	2	Wajib	
4	UAS 1104	Bahasa Indonesia	2	0	2	Wajib	
5	UAS 1105	Bahasa Inggris	2	0	2	Wajib	

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Kategori	Bentuk Kegiatan MBKM
			K	P	J		
6	UAS 1106	Aplikasi Komputer	0	2	2	Wajib	
7	PTK 3101	Ilmu Pengantar Peternakan	2	0	2	Wajib	
8	PTK 3102	Zoologi	2	1	3	Wajib	
9	PTK 3103	Biokimia Peternakan	2	1	3	Wajib	
Jumlah SKS			16	4	20		
SEMESTER II							
1	UAS1207	Akhlaq dan Tasawuf	2	0	2	Wajib	
2	UAS1208	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	Wajib	
3	PER 2201	Dasar-Dasar Manajemen	2	0	2	Wajib	
4	PER 2202	Statistika	2	0	2	Wajib	
5	PTK 3204	Mikrobiologi	2	1	3	Wajib	
6	PTK 3205	Genetika Ternak	2	0	2	Wajib	
7	PTK 3206	Anatomi dan Fisiologi Ternak	2	1	3	Wajib	
8	PTK 3207	Ekologi dan Tingkah Laku Hewan	2	0	2	Wajib	
9	PTK 3208	Dasar Nutrisi Ternak	2	0	2	Wajib	
Jumlah SKS			18	2	20		
SEMESTER III							
1	UAS1309	Fiqih, Syariah dan Ibadah	2	0	2	Wajib	
2	PTK 3309	Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan	2	0	2	Wajib	
3	PTK 3310	Ilmu Kesehatan Ternak	2	1	3	Wajib	
4	PTK 3311	Agrostologi	2	0	2	Wajib	
5	PTK 3312	Dasar Ilmu Reproduksi Ternak	2	0	2	Wajib	
6	PTK 3313	Ilmu dan Teknologi Pemuliaan Ternak	2	1	3	Wajib	
7	PTK 3314	Nutrisi Ternak Unggas	2	0	2	Wajib	
8	PTK 3315	Nutrisi Ternak Ruminansia	2	0	2	Wajib	
9			0	0	20	Pilihan	MBKM
Jumlah SKS			16	2	38		
SEMESTER IV							
1	PER 2403	Sosiologi Pedesaan	2	0	2	Wajib	
2	PTK 3416	Undang-Undang Veteriner dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2	0	2	Wajib	
3	PTK 3417	Manajemen dan Produksi Ternak Unggas	2	1	3	Wajib	
4	PTK 3418	Manajemen dan Produksi Ternak Potong	2	1	3	Wajib	
5	PTK 3419	Manajemen dan Produksi Ternak Perah	2	0	2	Wajib	
6	PTK 3420	Teknologi Pengolahan Pakan Ruminansia	2	1	3	Wajib	
7	PTK 3421	Teknologi Formulasi Ransum Unggas	2	1	3	Wajib	
8			0	0	20	Pilihan	MBKM
Jumlah SKS			14	4	38		
SEMESTER V							
1	PER 2504	Kewirausahaan	3	0	3	Wajib	
2	PTK 3522	Teknologi Hasil Ternak	2	1	3	Wajib	
3	PTK 3523	Teknologi Produksi Hijauan Pakan	2	1	3	Wajib	
4	PTK 3524	Strategi Perencanaan Pembangunan Peternakan	2	1	3	Wajib	
5	PTK 3525	Perancangan Percobaan	1	2	3	Wajib	
6	PTK 3526	Manajemen dan Teknologi Reproduksi Ternak	2	1	3	Wajib	

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Kategori	Bentuk Kegiatan MBKM
			K	P	J		
Jumlah SKS			12	6	18		
SEMESTER VI							
1	PTK 3627	Gangguan Reproduksi Ternak	2	0	2	Wajib	
2	PTK 3628	Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan	2	0	2	Wajib	
3	PTK 3629	Manajemen Agribisnis Peternakan	2	1	3	Wajib	
4	PTK 3630	Manajemen Personalia Peternakan	2	0	2	Wajib	
5	PTK 3631	Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	2	0	2	Wajib	
6	PTK 3632	Abattoir dan Teknik Penyembelihan	2	0	2	Wajib	
7	PTK 3633	Metodelogi Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah	2	1	3	Wajib	
8	PTK 3634	Nutrisi Non Ruminansia	2	0	2	Pilihan	
9	PTK 3635	Bioteknologi Peternakan	2	0	2	Pilihan	
10	PTK 3636	Teknologi Pakan Konsentrat	2	0	2	Pilihan	
Jumlah SKS			20	2	22		
SEMESTER VII							
1	PTK 3737	Penanganan Limbah dan Hasil Ikutan Industri Peternakan	2	1	3	Wajib	
2	PTK 3738	Manajemen Halal Produksi Peternakan	2	1	3	Wajib	
3	PTK 3739	Pemasaran dan Tataniaga Peternakan	2	1	3	Wajib	
4	PTK 3740	Ekosistem dan Keberlanjutan Peternakan	2	0	2	Wajib	
5	PTK 3741	K3 dan Kebencanaan	1	1	2	Wajib	
6	PTK 3742	Produksi Aneka Ternak dan Satwa Harapan	2	0	2	Pilihan	
7	PTK 3743	Toksikologi Pakan ternak	2	0	2	Pilihan	
8	PTK 3744	Inseminasi Buatan (IB)	1	1	2	Pilihan	
Jumlah SKS			27	7	19		
SEMESTER VIII							
1	UAS1810	Kuliah Kerja Mahasiswa	0	3	3	Wajib	
2	PER 2805	Praktek Kerja Lapangan/Magang	0	3	3	Wajib	
3	PER 2806	Seminar	0	1	1	Wajib	
4	PER 2807	Skripsi	0	6	6	Wajib	
Jumlah SKS			0	13	13		
Total SKS			119	42	188		

Keterangan:

- Jumlah MK yang wajib di tempuh mahasiswa peternakan hanya 147-148 SKS
- Jumlah SKS MK wajib 136 SKS
- Jumlah SKS MK Pilihan 12 SKS
- MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
- UAS (MK Universitas)
- PER (MK Fakultas)
- PTK (MK Prodi)

Tabel 6. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Semester I	
Ilmu Tauhid	Mata kuliah ini mempelajari keesaan Allah sebagai inti ajaran Islam. Fokus utamanya meliputi keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Penguasa, dan yang layak disembah, serta memahami nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Mahasiswa juga belajar menjaga kemurnian akidah dan mengenali penyimpangan dari Tauhid.
Pendidikan Pancasila	Memahami hakikat Pendidikan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar Negara Indonesia, Fungsi dan Peranan Pancasila serta Implementasi sila-sila Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	Mata kuliah ini diberikan untuk memberikan pemahaman tentang mahasiswa dalam memahami dan memecahkan berbagai permasalahan sosial dan budaya yang meliputi sikap manusia sebagai makhluk individu, sosial dan budaya; menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan etika, nilai-nilai keragaman dan nilai-nilai moral dan hukum; mempunyai kemampuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami hal hal berikut: (1) pendahuluan: kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, sikap berbahasa Indonesia, dan bahasa Indonesia ragam ilmu; (2) ejaan: pengertian ejaan, fungsi ejaan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan lambang bilangan, dan penulisan unsur serapan; (3) pembentukan kata: afiksasi, reduplikasi, dan komposisi; (4) diksi: pengertian diksi, prinsip pemilihan kata; (5) kalimat: pengertian kalimat, unsur-unsur kalimat, kalimat tunggal dan kalimat majemuk, kalimat efektif, dan analisis kesalahan kalimat; (6) paragraf: pengertian paragraf, jenis-jenis paragraf, unsur-unsur paragraf, syarat-syarat paragraf, dan tempat kalimat utama; (7) penulisan karya ilmiah: pengertian karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, pemilihan topik, penggunaan bahasa, sistematika penyajian, teknik pengutipan dan penyusunan daftar rujukan, bahan dan <i>layout</i> ; (8) penulisan laporan teknis: pengertian laporanteknis, jenis-jenis laporan teknis, tujuan

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	laporan teknis, tahap penulisan laporan teknis, bagian-bagian laporan teknis, data dan informasi, daftar pustaka, ilustrasi, perwajahan dan tata letak, aspek penalaran, bahasa laporan teknis; surat dinas; (9) penulisan surat dinas: pengertian surat dinas, syarat surat dinas, format surat dinas, bagian-bagian surat dinas, jenis-jenis surat dinas, dan bahasa surat dinas yang meliputi ejaan, diksi dan kalimat.
Bahasa Inggris	Mata kuliah Bahasa Inggris di program studi Peternakan dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris yang relevan dengan bidang peternakan. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami literatur ilmiah, mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi peternakan global, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dalam konteks profesional.
Aplikasi Komputer	Mata kuliah Aplikasi Komputer dirancang dengan tujuan untuk meletakkan dasar-dasar penguasaan ilmu komputer dan memberikan ketrampilan teknis komputer terkait dengan kegiatan akademik dan bidang peternakan. Mata kuliah Aplikasi Komputer juga dirancang sebagai bekal dasar IPTEK bagi seluruh mahasiswa Prodi Peternakan. Pelaksanaan Mata kuliah Aplikasi Komputer dilakukan melalui perkuliahan praktikum. Selain itu diberikan latihan dan tugas agar kemampuan aplikasi komputer mahasiswa Prodi Peternakan secara riil dapat dibina sehingga memiliki kemampuan dasar dalam bidang teknologi informasi dan komputer. Evaluasi dilakukan melalui ujian tertulis, tugas, laporan, presentasi dan ujian praktikum.
Ilmu Pengantar Peternakan	Mata kuliah ini menjelaskan dan membahas tentang ruang lingkup ilmu peternakan, sejarah dan perkembangan peternakan, permasalahan dan tantangan sektor peternakan, hubungan ternak dan lingkungan, sistem produksi ternak, perlindungan ternak dalam peternakan, sistem peternakan terpadu serta teknologi pra dan pasca panen, sektor-sektor peternakan dan kebijakan dalam bidang pertanian.

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Zoologi	Mata kuliah Zoologi di program studi Peternakan mempelajari tentang berbagai aspek biologi hewan, terutama yang berkaitan dengan hewan ternak. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari struktur, fungsi, perkembangan, evolusi, dan klasifikasi hewan. Fokus utama adalah memahami bagaimana karakteristik biologis hewan berperan dalam produktivitas dan kesejahteraan ternak.
Biokimia Peternakan	Mata kuliah Biokimia Terapan mempelajari reaksi kimia dan proses metabolik yang terjadi dalam tubuh hewan, seperti metabolisme protein, lemak, karbohidrat, serta fungsi enzim dan hormon. Mata kuliah ini juga membahas pengaruh nutrisi dan pakan terhadap keseimbangan biokimia hewan, serta bagaimana biokimia diterapkan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk hewan (daging, susu, telur), dan kesehatan ternak.
Semester II	
Akhlak dan Tasawuf	Mata kuliah ini mengajarkan etika Islam dan spiritualitas untuk membentuk karakter mulia dalam profesi peternakan. Akhlak berfokus pada pengembangan moral seperti kejujuran dan tanggung jawab, sementara Tasawuf mengajarkan pengendalian diri dan keikhlasan dalam bekerja. Mahasiswa diharapkan menjadi profesional yang berintegritas dan memiliki kesadaran spiritual tinggi.
Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas konsep tentang warga negara dan kewarganegaraan, hubungan negara dengan warganegara, hak-hak dan kewajiban yang melekat pada warga negara, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dalam memahami dan memecahkan berbagai permasalahan bangsa dengan mengembangkan budaya yang demokratis, bertanggungjawab, toleran, dan bermoral dalam keragaman masyarakat dan budaya Indonesia yang multikultural, memiliki sikap dan komitmen anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), memiliki sikap loyal terhadap ideologi dan konstitusi negara, serta memiliki komitmen terhadap ketahanan nasional dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Dasar-Dasar Manajemen	Memberikan pengertian, ruang lingkup, sejarah perkembangan manajemen, fungsi manajemen, prinsip-prinsip manajemen dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian metode dan teknik manajemen, sifat dan bentuk kepemimpinan. Mata kuliah ini mencakup macam-macam bentuk dan sifat badan usaha, strategi manajemen di Indonesia.
Statistika	Materi yang diajarkan dalam matakuliah ini adalah berbagai konsep dasar statistik, yang mencakup pengertian, kegunaan dan ruang lingkup statistik, penyajian data, ukuran pemusatan dan keragaman, distribusi normal, teori dan teknik penarikan contoh, perumusan dan pengujian hipotesis, regresi dan korelasi, serta analisis ragam. Dalam matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep dasar statistik dan mengaplikasikannya dalam penyajian dan pengolahan data untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga diperoleh suatu informasi yang berguna.
Mikrobiologi	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengenal dan mengetahui tentang sel mikroorganisme, jenis dan macamnya, pertumbuhan, metabolisme nutrisi, metabolisme energi, manfaat serta proses penggunaan mikroba dalam bidang peternakan baik itu pada pengolahan pakan maupun pada pengolahan hasil ternak.
Genetika Ternak	Mata kuliah ini mempelajari konsep-konsep dalam ilmu genetika yang dapat digunakan untuk mendasari pengetahuan dalam bidang peternakan; seperti: konsep pewarisan sifat, materi genetis, interaksi antar gen, ekspresi gen, genetika kuantitatif dan genetika populasi serta evolusi.
Anatomi dan Fisiologi Ternak	Mata kuliah ini mempelajari secara komprehensif anatomi tubuh pada ternak ruminansia dan non ruminansia. Pelaksanaan mata kuliah ini dilakukan melalui perkuliahan dan praktikum. Mata kuliah ini juga membahas tentang sel, jaringan dan organ penyusun tubuh serta proses fisiologi yang terjadi pada ternak berkaitan dengan proses produksi, reproduksi ternak dan nutrisi yang diberikan pada ternak ruminansia dan non ruminansia.
Ekologi dan Tingkah Laku Hewan	Mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor yang menentukan penyebaran (distribusi) dan kelimpahan

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	organisme hewan pada tingkat komunitas. Kajian secara mendalam dilakukan berdasarkan pendekatan melalui konsep ekosistem, relung ekologi, interaksi spesies, pertumbuhan dan pengaturan populasi serta struktur komunitas, organisasi komunitas dan komunitas kepulauan. Tingkah laku hewan, proses domestifikasi dan adaptasi satwa terhadap perubahan lingkungan.
Dasar Nutrisi Ternak	Mata kuliah yang membahas prinsip-prinsip dasar nutrisi pada ternak, termasuk jenis nutrisi, kebutuhan gizi, sumber pakan, dan pengaruh nutrisi terhadap kesehatan dan produktivitas ternak.
Semester III	
Fiqih, Syariah dan Ibadah	Fiqih mempelajari hukum-hukum syariat Islam yang bersifat praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Syariah fokus pada prinsip dan teori hukum Islam, mencakup sumber-sumber hukum seperti Al-Qur'an dan Hadis, serta metodologi ijtihad. Sementara itu, Ibadah mengkaji tata cara dan etika pelaksanaan ibadah dalam Islam, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, untuk memastikan pelaksanaan yang sesuai dengan ajaran agama.
Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan	Mempelajari tentang konsep dasar ekonomi mikro dan ekonomi makro, mempelajari dan membahas tentang perilaku konsumen dan permintaan produk-produk peternakan, perilaku produsen meliputi teori produksi dan biaya produksi, substitusi penggunaan input (sumberdaya) dan output, pemasaran produk peternakan, isu-isu ekonomi peternak dan pengenalan kebijakan-kebijakan.
Ilmu Kesehatan Ternak	Mempelajari dan membahas pengertian tentang kesehatan hewan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak, macam-macam penyakit pada ternak, cara pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit, serta manajemen kesehatan ternak. Materi yang dipelajari meliputi epidemiologi, patologi, imunologi, dan teknik pengobatan yang relevan untuk berbagai jenis ternak seperti sapi, kambing, domba, dan unggas.
Agrostologi	Mata kuliah ini berisikan materi tentang taksonomi dan morfologi jenis-jenis tanaman hijauanpakan, selain juga membahas tentang penyebaran, adaptasi, pertumbuhan,

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	produksi, nilai gizinya. Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa menguasai pengetahuan dasar tentang jenis-jenis tanaman hijauan pakan yang meliputi pertumbuhan, morfologi, penyebaran, adaptasi, produksi, dan nilai gizinya, serta memiliki keterampilan lapangan dalam membedakan jenis-jenis tanaman hijauan pakan. Evaluasi dilakukan melalui ujian tulis, ujian praktikum, presentasi dan laporan.
Dasar Ilmu Reproduksi Ternak	Membahas tentang reproduksi ternak dengan berbagai perkembangannya dan keterkaitannya dengan ilmu-ilmu lain, serta mempelajari anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak jantan, anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak betina, pembentukan dan perkembangan spermatozoa, proses pembentukan dan perkembangan folikel: produksi, fungsi dan mekanisme kerja hormone-hormon reproduksi, siklus reproduksi pada ternak; proses fertilisasi dan implantasi dan kebuntingan pada berbagai jenis ternak, proses kelahiran dan involusi, peranan hormon terhadap proses kebuntingan dan kelahiran ternak.
Ilmu dan Teknologi Pemuliaan Ternak	Mata kuliah ini membahas tentang ilmu-ilmu pemuliaan praktis, tujuan dan strategi; pewarisan dan karakteristik sifat-sifat produksi, keragaman sifat-sifat dalam populasi ternak, parameter genetik, seleksi dan efektifitas seleksi, teknologi sistem perkawinan, teknologi pemuliaan ternak sapi potong dan kerja, teknologi pemuliaan sapi perah, teknologi pemuliabiakan kerbau, teknologi pemuliabiakan kambing dan domba, teknologi pemuliabiakan ayam dan itik, aplikasiteknologi reproduksi dan dampaknya terhadap kemajuan pemuliaan ternak, aplikasi teknologimolekuler dalam upaya peningkatan produktivitas hewan, dan peningkatan mutu genetik ternak lokal dan konservasi plasma nutfah.
Nutrisi Ternak Unggas	Mata kuliah nutrisi unggas untuk membekali mahasiswa agar kompeten dalam perkembangan keilmuan di bidang nutrisi dan pakan, sistem pencernaan, nilai cerna nutrien, absorpsi, dan hambatan absorpsi nutrien, serta peran dan persyaratan nutrien pada unggas. Mata kuliah ini berisi perkembangan nutrisi dan pakan ternak, saluran dan sistem pencernaan, nilai cerna, penyerapan dan hambatan penyerapan nutrien, metabolisme, dan kebutuhan nutrien untuk hidup pokok dan produksi pada ternak unggas.

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Nutrisi Ternak Ruminansia	Mata kuliah Nutrisi Ternak Ruminansia mempelajari prinsip-prinsip dan praktik dalam pemberian pakan pada hewan ruminansia, seperti sapi, domba, dan kambing. Fokus utamanya adalah pada kebutuhan nutrisi spesifik untuk ruminansia, penilaian kualitas pakan, serta manajemen pakan untuk mendukung pertumbuhan ternak. Mata kuliah ini mencakup aspek-aspek seperti komponen pakan, metabolisme nutrisi.
Semester IV	
Sosiologi Pedesaan	Mata kuliah ini membahas secara mendalam tentang pengertian sosiologi, keterkaitan dengan ilmu lain diluar sosiologi, sejarah perkembangan masyarakat, masyarakat dan kebudayaan, proses sosial dan interaksi sosial, kelompok sosial, pelapisan sosial masyarakat, kelembagaan masyarakat, kekuasaan, wewenang, kepemimpinan, perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat, agar terbentuk masyarakat yang ideal di pedesaan dipandang dari kaca mata sosiologi.
Undang-Undang Veteriner dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	Mata kuliah ini mengeksplorasi peraturan dan undang-undang yang terkait dengan peternakan, kesehatan hewan dan praktek veteriner, serta kebijakan pembangunan peternakan meliputi perizinan dan budidaya komoditi peternakan. Mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar hukum veteriner, regulasi yang mempengaruhi industri peternakan, serta bagaimana kebijakan pembangunan peternakan. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup analisis kebijakan, implementasi hukum, serta dampak regulasi terhadap perkembangan industri peternakan.
Manajemen dan Produksi Ternak Unggas	Mempelajari dan membahas manajemen serta sistem produksi ternak unggas. Membahas manajemen breeding, pakan, perkandangan, biosecurity, penyakit, dari ayam pembibit, ayam ras petelur, ayam broiler dan ayam kampung, serta lingkungan yang dibutuhkan sebagai dasar tatalaksana yang tepat untuk merealisasikan produksi yang optimal. Program produksi sebagai siklus proses biologis dipelajari untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ternak unggas (sistem peremajaan) dan tenaga kerja.
Manajemen dan Produksi Ternak Potong	Membahas cara mengelola ternak potong, termasuk teknik pemeliharaan, produksi pakan, kesehatan ternak, dan strategi pembiakan. Teori pertumbuhan sejak lahir sampai dewasa dan sistem yang mempengaruhinya. Produktivitas ternak potong, kerja/pacuan dari penggunaan energi

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	mekanik, dinamika fisiologis dan metabolisme pada produksi. Membahas teori dan praktik sistem produksi ternak (sapi, kerbau, kambing, domba), cara menganalisa produktivitas suatu usaha ternak potong di perusahaan atau wilayah.
Manajemen dan Produksi Ternak Perah	Mata kuliah ini mempelajari dan membahas manajemen serta sistem produksi ternak perah, yang meliputi aspek breeding, pakan, kesehatan, perkandangan, dan biosekuriti. Fokus utama adalah pada penerapan manajemen yang tepat untuk meningkatkan produksi susu secara efisien dan berkelanjutan. Topik yang dibahas termasuk teknik pemeliharaan ternak perah dari fase pedet hingga dewasa, sistem laktasi, manajemen reproduksi, serta pemanfaatan teknologi dalam produksi susu. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari analisis produktivitas ternak perah, pengelolaan sumber daya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi susu.
Teknologi Pengolahan Pakan Ruminansia	Mata Kuliah ini membahas pengelompokan bahan pakan berdasarkan klasifikasi internasional, evaluasi bahan pakan secara fisik, kimia dan biologis. Membahas berbagai jenis bahan pakan, termasuk perkiraan rata-rata kandungan nutriennya atas dasar analisis proksimasi, serta beberapa metode pengolahan pakan ternak ruminansia.
Teknologi Formulasi Ransum Unggas	Membahas dan mempelajari mengenai standar kebutuhan nutrien bagi ternak unggas, berbagai macam bahan pakan yang memiliki kandungan sumber energi, sumber protein, vitamin, dan mineral, serta zat aditif pakan, serta beberapa cara/metode penyusunan ransum yang serasi untuk masing-masing status fisiologis ternak unggas seperti komoditas ayam pedaging, ayam petelur, itik, dan lain-lain.
Semester V	
Kewirausahaan	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, manajemen produksi dan etika bisnis di bidang pertanian dengan menerapkan prinsip-prinsip teknologi pertanian. Disamping itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat memilih peluang usaha serta mampu membuat perencanaan bisnis (<i>business plan</i>) dari suatu usaha agribisnis untuk memotivasi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dalam mata kuliah ini dipelajari juga

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	kemitraan, <i>net working</i> dan manajemen resiko dalam suatu usaha pertanian peternakan berbasis teknologi.
Teknologi Hasil Ternak	Mata kuliah ini membahas mengenai aspek karakteristik komoditas peternakan (daging, susu, telur, kulit) dan prinsip dasar teknologi yang dapat diterapkan pada komoditas peternakan tersebut guna mempertahankan dan meningkatkan nilai nutrisinya serta secara ekonomis akan memberikan keuntungan. Klasifikasi komponen komposisi nutrisi serta sifat fisik, kimia sertamikrobiologi dari produk daging, susu, telur dan kulit, juga cara pengolahan dan pengawetannya serta produk yang dihasilkan dari masing-masing komoditi.
Teknologi Produksi Hijauan Pakan	Menguraikan prinsip-prinsip pembudidayaan tanaman hijau pakan, pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan hijauan pakan, pengenalan sifat fisik dan kimia tanah, perbanyakan tanaman hijauan pakan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan, pemanenan, sistem pertanaman produksi hijauan pakan, dan teknologi peningkatan produksi hijauan pakan.
Strategi Perencanaan Pembangunan Peternakan	Membahas tentang konsep strategi perencanaan, mengevaluasi dan mengaplikasikan manajemen strategi dalam lingkup peternakan dan agribisnis peternakan. Mampu menganalisa faktor eksternal dan internal dalam agribisnis khususnya dalam memilih metode strategi, menganalisis lingkungan, perilaku konsumen, resiko, scenario analisis, SDM, pengambilan keputusan, dan strategi pertumbuhan serta implementasi perencanaan pada industri peternakan.
Perancangan Percobaan	Mata kuliah ini membahas tentang cara merancang suatu penelitian, perlakuan, ulangan, galat, interaksi sehingga mahasiswa mampu mengolah data baik secara manual maupun menggunakan program yang dibutuhkan. Materi dalam matakuliah ini antara lain adalah RAL, RAK, RSBL, Faktorial serta Regresi dan Corelasi.
Manajemen dan Teknologi Reproduksi Ternak	Mata kuliah ini membahas tentang peranan reproduksi dalam kehidupan makhluk hidup, perkembangan alat reproduksi hewan jantan dan betina sejak sebelum kelahiran (prenatal) dan setelah kelahiran (postnatal),

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	perkembangan dan prospek kedepan teknologi mutakhir dibidang reproduksi.
Semester VI	
Gangguan Reproduksi Ternak	Membahas tentang teknik-teknik penanganan beberapa kasus gangguan reproduksi ternak dan kerugiannya, kematian embrio dini dan abortus, faktor-faktor yang menyebabkan kemajiran, gangguan pada waktu periode kebuntingan, gangguan metabolisme pasca lahiran.
Penyuluhan dan Komunikasi Peternakan	Materi Mata kuliah ini berisikan tentang pembinaan sikap sebagai penyuluh, penyiapan materi penyuluh yang berkualitas serta teknik penyuluhan yang modern. Mata kuliah dirancang dengan tujuan agar mahasiswa Prodi Peternakan menguasai ilmu dasar teknik melakukan penyuluhan berikut persiapan materi dan tema penyuluhan peternakan sesuai perkembangan bidang peternakan. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk menanamkan sikap kepada mahasiswa Prodi Peternakan untuk mamlu melayani dan memberikan penyuluhan secara baik dan benar.
Manajemen Agribisnis Peternakan	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik umum agribisnis peternakan: karakteristik agribisnis peternakan ruminansia, karakteristik agribisnis peternakan unggas, karakteristik agribisnis produk olahan peternakan dan isue-isue mutakhir dalam agribisnis peternakan.
Manajemen Personalia Peternakan	Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman tentang lingkup organisasi dan perkembangan SDM ditinjau dari aspek perencanaan, rekrutmen dan penempatan fungsi-fungsi manajemen pelatihan dan pengembangan pengarahan dan pengawasan, pengintegrasian dan pemeliharaan analisis dan desain pekerja, penilaian kinerja dan kompensasi bagi tenaga kerja, motivasi kerja, sistem upah, serta keselamatan kerja dan acuannya, komunikasi dan kepemimpinan dalam organisasi perkembangan teknologi informasi dalam manajemen SDM dan pengembangan mutu.
Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	Cakupan materi dalam mata kuliah ini antara lain meliputi pengertian tentang padang penggembalaan, macam dan sifat tanaman yang direkomendasikan untuk daerah tropik, dinamika komposisi botanipadang penggembalaan, konsep manajemen padang penggembalaan, hubungan ternak dan tanaman pakan, padang penggembalaan alam dan manajemen padang penggembalaan, grazing sistem serta

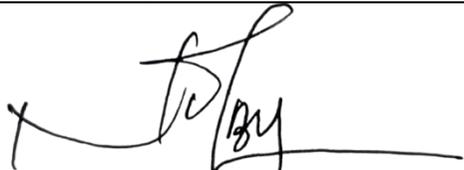
Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	pengukuran daya tampung. Selesai mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang hubungan erat antara lahan, ternak dan tanaman hijauan pakan, sehingga mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen padang penggembalaan di lapangan untuk tujuan produksi hijauan pakan yang lestari dan berkelanjutan.
Abattoir dan Teknik Penyembelihan	Mata kuliah ini membahas tentang desain, tata ruang dan kelengkapan abattoir, teknik pemotongan, pengertian retail dan kualitas karkas pada sapi, domba/kambing, unggas dan lainnya, tata aturan pemotongan hewan, tata aturan dan perencanaan abattoir.
Metodelogi Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah	Mata kuliah Metodologi Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun penelitian ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari metode-metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan cara menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik, mencakup struktur penulisan, sitasi, dan etika penelitian. Pada akhirnya, mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi atau karya ilmiah lainnya dengan baik dan benar.
Nutrisi Non Ruminansia	Membahas dan mempelajari mengenai anatomi dan fungsi dari masing-masing bagian organ pencernaan, standar kebutuhan nutrisi bagi ternak unggas, berbagai macam bahan pakan yang memiliki kandungan sumber energi, sumber protein, vitamin, dan mineral, serta zat aditif pakan, serta penyusunan ransum yang serasi untuk masing-masing status fisiologis ternak non ruminansia seperti komoditas kuda, babi dan lainnya.
Bioteknologi Peternakan	Mata kuliah ini mempelajari pengertian, manfaat, dan ilmu-ilmu yang mendasari bioteknologi peternakan. Mempelajari produk bioteknologi hasil ternak (susu, daging, telur) dan pakan ternak, serta aplikasi bioteknologi dalam bidang reproduksi dan kesehatan ternak seperti rekayasa genetik, kloning, inseminasi buatan dan lainnya.
Teknologi Pakan Konsentrat	Membahas tentang peranan dan kegunaan teknologi pengolahan pakan konsentrat, menjelaskan sifat fisik dan kimia bahan pakan dalam hubungannya dengan

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	pengolahan, menjelaskan pengaruh pengolahan terhadap perubahan nilai nutrisi pakan, serta membahas tentang sistem monitoring dan evaluasi kualitas pakan.
Semester VII	
Penanganan Limbah dan Hasil Ikutan Industri Peternakan	Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan agar mahasiswa Prodi Peternakan dapat menguasai cara penanganan dan pengolahan limbah dan hasil sampingan asal ternak. Disamping itu Mata kuliah ini juga bertujuan mendidikan moral dan kesadaran mahasiswa untuk dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah ternak. Dalam Mata kuliah ini juga mahasiswa akan dilatihkan memanfaatkan teknologi praktis tentang penanganan dan pengolahan limbah serta hasil ikutan industri peternakan sehingga menjadi produk yang bermanfaat dan menguntungkan.
Manajemen Halal Produksi Peternakan	Mata kuliah ini membahas tentang dasar hukum pangan halal menurut kaidah agama, regulasi halal yang berlaku di tingkat nasional dan internasional, prosedur penetapan fatwa halal, prinsip sistem jaminan halal pada proses budidaya ternak, RPH, industri pengolahan, pengetahuan dan persyaratan bahan halal, titik kritis keharaman, pengetahuan teknik analisis cemaran, persyaratan dan pengajuan sertifikasi halal, prinsip dan praktik keamanan pangan, serta pengkajian resiko.
Pemasaran dan Tataniaga Peternakan	Matakuliah ini yang mempelajari mengenai pengertian dan ruang lingkup pemasaran dan tataniaga peternakan, manajemen pemasaran, strategi pemasaran, system informasi dan analisis pemasaran, membangun kepuasan dan loyalitas konsumen, lembaga tataniaga dan integrasinya, system dan mata rantai tataniaga, fungsi tataniaga, menghitung harga, biaya, dan margin tataniaga, teknik negosiasi pemasaran, problematika dan kebijakan tataniaga dan pemasaran, peranan tataniaga peternakan dalam pembangunan pertanian.
Ekosistem dan Keberlanjutan Peternakan	Mempelajari peternakan sebagai suatu ekosistem yang terbentuk oleh hubungan timbalbalik (interaksi) antara makhluk hidup (biotik) dan lingkungannya (abiotic). Juga mempelajari peran dan fungsi makhluk hidup dan lingkungan pada suatu area peternakan kaitannya dengan siklus nutrisi, aliran energi, ekonomi dan sumberdaya manusia pada area tersebut.

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
K3 dan Kebencanaan	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam konteks kebencanaan adalah upaya yang penting untuk melindungi para pekerja dari risiko dan bahaya fisik serta kimia yang mungkin timbul selama situasi darurat. Ini mencakup perencanaan dan implementasi protokol K3 yang ketat, pelatihan yang sesuai, penggunaan APD yang tepat, dan pemahaman yang mendalam tentang risiko yang terkait dengan berbagai jenis bencana. Pentingnya K3 tidak hanya untuk melindungi pekerja, tetapi juga untuk memastikan efisiensi dan keamanan dalam penanganan bencana, memastikan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam situasi yang tidak terduga ini.
Produksi Aneka Ternak dan Satwa Harapan	Mempelajari tentang sifat-sifat, tatalaksana, pasca panen, hal-hal yang berkaitan dengan produksi dari jenis-jenis aneka dan satwa yang banyak dipelihara oleh masyarakat dan mempunyai potensi untuk jadi ternak andalan.
Toksikologi Pakan Ternak	Mata kuliah ini membahas tentang zat-zat anti nutrisi dan racun yang terdapat dalam bahan pakan secara alami, akibat faktor lingkungan, pengolahan dan penyimpanan. Dibahas juga struktur, sifat kimia dan mekanisme kerja anti nutrisi dan racun serta pengaruhnya terhadap terhadap sistem biologis, produksi. Dibahas juga tindakan pengamanan dan pencegahan serta cara menghilangkan kandungan racun dalam bahan pakan.
Inseminasi Buatan (IB)	Mata kuliah ini menjelaskan tentang aplikasi teknologi inseminasi buatan yang bertujuan dalam meningkatkan populasi dan potensi reproduksi ternak. Materi pembelajarannya membahas mengenai pemilihan dan pemeliharaan pejantan unggul; komponen semen; penampungan dan penilaian semen; pengenceran, pendinginan, dan pembekuan semen; teknik inseminasi buatan; serta evaluasi keberhasilan dan pencatatan program inseminasi buatan.
Semester VIII	
Kuliah Kerja Mahasiswa	KKM merupakan kegiatan akademik dan merupakan wujud bakti mahasiswa untuk berperan dalam pembangunan pertanian/peternakan dan kemasyarakatan, melalui penerapan kompetensi yang diperolehnya selama kuliah. Pelaksanaannya dikelola oleh Bapel KKM.

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Praktek Kerja Lapangan/Magang	Mahasiswa melakukan praktik di industri peternakan (kelompok peternak, feedlot, breeding farm, hatchery, RPH, RPA), Balai Penelitian Ternak Unggul, Balai Inseminasi Buatan dan lain-lain. Magang dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di lapangan dan mengaplikasikan antara teori yang di dapat dengan kenyataan di lapangan.
Seminar	Mata kuliah Seminar diberikan untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu peternakan yang telah diterima secara komprehensif. Mata kuliah ini juga mengajarkan mahasiswa agar mampu menghasilkan tulisan ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Selain dari itu, mahasiswa juga dilatih untuk mampu menyampaikan tulisan ilmiahnya dalam bentuk power point dalam presentasi kelas.
Skripsi	Berisi materi suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), dengan menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Penelaahan dan pemecahan masalah di bidang ilmu peternakan menurut kaidah-kaidah ilmiah dalam bentuk penelitian dan tulisan ilmiah.

X. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		UNIVERSITAS ALMUSLIM FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN			Kode Dokumen: RPS 35	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)		Semester
Teknologi Hasil Ternak		PTK 3522	-	T=2	P=1	5
OTORISASI/ PENGESAHAN		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
		 (Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si)		 (Ir. Suryani, M.Pt)		 (Koji Al Adam S, S.Pt., M.Si)
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri				
	CPL2 (S10)	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	CPL3 (P4)	Menguasai konsep dan prinsip-prinsip penanganan hasil ternak, pengawetan, pengolahan dan diversifikasi pangan olahan hasil ternak, keamanan pangan, manajemen pemasaran, serta pemanfaatan limbah hasil ikutan ternak				
	CPL4 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur				
	CPL5 (KK1)	Mampu mempraktekkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, kesehatan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami prinsip dan teknologi pengolahan hasil ternak				
	CPMK2	Mampu mengaplikasikan teknologi dalam pengolahan daging, susu, dan telur				
	CPMK3	Mampu menganalisis dan memecahkan masalah dalam pengolahan hasil ternak				
CPMK4	Memiliki keterampilan bekerja dalam tim dan memahami regulasi industri					

	CPMK5	Mampu melakukan penelitian dan menerapkan teknologi terbaru										
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)											
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar dan ruang lingkup teknologi hasil ternak [C4] (CPMK1)										
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengevaluasi penggolongan dan karakteristik bahan pangan hasil ternak [C5] (CPMK1)										
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi komposisi kimia dan sifat fisik-kimia bahan pangan hasil ternak [C5] (CPMK1)										
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu membuat dan mempraktekkan teknologi pengolahan produk utama hasil ternak (daging, susu, dan telur) [C6, P3] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)										
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memproduksi dan mengelola proses pengolahan produk sampingan hasil ternak (kulit, wol, dan lemak) [C6, P5] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)										
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mengevaluasi prinsip-prinsip keamanan pangan hasil ternak [C5, A6] (CPMK5)										
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis teknik pengujian mutu produk hasil ternak [C4, A4, P4] (CPMK5)										
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu membuat dan mempraktekkan teknologi pengemasan produk hasil ternak [C6, P3] (CPMK4)										
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menguraikan penetapan waktu kadaluarsa produk olahan hasil ternak [C5, A4, P4] (CPMK5)										
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK											
			Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CP6K6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	
	CPMK1	√	√	√								
	CPMK2				√	√						
	CPMK3				√	√						
	CPMK4				√	√			√			
	CPMK5						√	√			√	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang teknologi pengolahan dan penanganan hasil ternak. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar pengolahan daging, susu, telur, dan produk-produk turunan hasil ternak lainnya, serta standar kualitas dan keamanannya.											
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar dan ruang lingkup 2. Jenis hasil ternak 3. Komposisi kimia dan sifat fisik-kimia 4. Teknologi pengolahan daging 5. Teknologi pengolahan susu 6. Teknologi pengolahan telur 7. Teknologi pengolahan kulit 8. Teknologi pengolahan wol 9. Teknologi pengolahan lemak 10. Prinsip-prinsip keamanan 11. Teknik pengujian mutu 12. Teknologi pengemasan 											

	13. Penetapan waktu kadarluarsa
Pustaka	Utama:
	1. Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. 2002. Sosiologi Pedesaan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 2. Soekanto, Soerjono. 1983. Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial. Ghalia Indonesia. Jakarta 3. Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2015. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 4. Susanto, Phil Astrid. 1995. Sosiologi Pembangunan. Binacipta. Jakarta. 5. Sztompka, Piotr. 2005. Sosiologi Perubahan Sosial. Prenada Media. Jakarta
	Pendukung:
	1. Jurnal Ilmiah terkait 2. Internet
Dosen Pengampu	1. Ir. Suryani, M.Pt 2. Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1. Mahasiswa mampu menguraikan konsep dasar dan ruang lingkup teknologi hasil ternak [C4] (CPMK1)	1. Kemampuan menguraikan definisi dan ruang lingkup teknologi hasil ternak. 2. Ketepatan mengevaluasi peranan teknologi hasil ternak dalam industri peternakan. 3. Kemampuan sejarah dan perkembangan teknologi hasil ternak	Kriteria: Portofolio <i>showcase</i> Teknik non test: • Meringkas materi kuliah	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(3x50'')] • Tugas-1: Review 1 Jurnal nasional [PT+KM:(1+1)x (2x60'')]	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	- Kontrak dan Rencana Pembelajaran - Definisi dan ruang lingkup teknologi hasil ternak. - Peranan teknologi hasil ternak dalam industri peternakan. - Sejarah dan perkembangan teknologi hasil ternak	5%
2	Sub-CPMK 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi penggolongan dan karakteristik bahan pangan hasil ternak [C5] (CPMK1)	1. Ketepatan mengevaluasi dan menguraikan berbagai jenis produk utama hasil ternak (daging, susu, telur). 2. Ketepatan mengevaluasi dan menguraikan berbagai jenis produk sampingan hasil ternak	Kriteria: Portofolio <i>showcase</i> Teknik non test & tes: • Review	• Kuliah • Diskusi [PB: 1x(3x50'')] • Tugas-2: Mencari Jurnal 5 tahun terakhir terkait topik yang	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	- Jenis produk utama hasil ternak (daging, susu, telur). - Jenis produk sampingan hasil ternak (kulit, wol, lemak). - Karakteristik masing-masing jenis hasil ternak.	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)		
		(kulit, wol, lemak). 3. Kemampuan menguraikan karakteristik masing-masing jenis hasil ternak.	Jurnal • Kuis-1	dipelajari [PT+KM:(1+1)x(2x60'')]			
3-4	Sub-CPMK 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi komposisi kimia dan sifat fisik-kimia bahan pangan hasil ternak [C5] (CPMK1)	1. Kemampuan menguraikan komposisi kimia seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam bahan pangan hasil ternak. 2. Kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi kimia bahan pangan hasil ternak 3. Kemampuan menguraikan Sifat fisik tekstur, warna, kepadatan, kelembaban, pH dan daya ikat air pangan hasil ternak 4. Kemampuan menguraikan Faktor-faktor yang mempengaruhi fisik-kimia pangan hasil ternak.	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non test & tes: • Kuis-2	• Kuliah • Observasi • Diskusi • Presentasi [PB: 1x(3x50'')] • Tugas-3: Mengobservasi [PT+KM=(1+1)x(2x60'')]	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	- Komposisi kimia seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam bahan pangan hasil ternak. - Faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi kimia bahan pangan hasil ternak - Sifat fisik tekstur, warna, kepadatan, kelembaban, pH dan daya ikat air pangan hasil ternak - Faktor-faktor yang mempengaruhi fisik-kimia pangan hasil ternak.	6%
5-7	Sub-CPMK 4. Mahasiswa mampu membuat dan mempraktekkan teknologi pengolahan produk utama hasil ternak (daging, susu, dan telur) [C6, P3] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)	1. Ketepatan mempraktekkan teknik penyimpanan dan pengawetan daging. 2. Ketepatan mengolah produk olahan daging. 3. Ketepatan mengelola proses pasteurisasi, sterilisasi dan fermentasi susu. 4. Ketepatan mengolah produk olahan susu 5. Ketepatan mempraktekkan teknik	Kriteria: Rubrik deskriptif Teknik non tes: • Praktek pengolahan pangan utama hasil ternak daging, susu, dan telur	• Kuliah; • Diskusi [KM:1X(3x50'')] • Tugas-4: - Mengolah pangan utama hasil ternak daging, susu, dan telur. - Laporan	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	- Teknik penyimpanan dan pengawetan daging. - Produk olahan daging. - Proses pasteurisasi, sterilisasi dan fermentasi susu. - Produk olahan susu - Teknik penyimpanan dan pengawetan telur. - Produk olahan telur	12%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)		
		penyimpanan dan pengawetan telur. 6. Ketepatan mengolah produk olahan telur		Praktikum			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						20%
9-11	Sub-CPMK 5. Mahasiswa mampu memproduksi dan mengelola proses pengolahan produk sampingan hasil ternak (kulit, wol, dan lemak) [C6, P5] (CPMK2, CPMK3, CPMK4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan teknik pengolahan kulit mentah. 2. Ketepatan mempraktekkan proses penyamakan kulit. 3. Ketepatan mengevaluasi produk olahan kulit 4. Ketepatan menguraikan penanganan dan penyimpanan wol. 5. Ketepatan mengelola proses pencucian dan pemintalan wol. 6. Ketepatan mengevaluasi produk olahan wol 7. Ketepatan menguraikan teknik pengolahan lemak mentah. 8. Ketepatan mempraktekkan proses pengolahan lemak 	Kriteria: Rubrik deskriptif Teknik non tes: Praktek mengelola pangan produk sampingan hasil ternak kulit, wol, dan lemak	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi [KM:1X(3x50'')] • Tugas-5: <ul style="list-style-type: none"> - Mengelola sampingan hasil ternak kulit, wol, dan lemak - Laporan Praktikum 	E-Learning: https://e-learning.umusli.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pengolahan kulit mentah. - Proses penyamakan kulit. - Produk olahan kulit - Penanganan dan penyimpanan wol. - Proses pencucian dan pemintalan wol. - Produk olahan wol - Teknik pengolahan lemak mentah. - Proses pengolahan lemak 	12%
12	Sub-CPMK 6. Mahasiswa mampu mengevaluasi prinsip-prinsip keamanan pangan hasil ternak [C5, A6] (CPMK5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengevaluasi HACCP dalam proses pengolahan hasil ternak. 2. Kemampuan mengevaluasi GMP dalam proses pengolahan hasil ternak. 	Kriteria: Rubrik Analitik Teknik non test & tes: Kuis-3	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Observasi • Diskusi • Presentasi [PB: 1x(3x50'')] • Tugas-6: Mengobservasi [PT+KM=(1+1)] 	E-Learning: https://e-learning.umusli.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> - HACCP dalam proses pengolahan hasil ternak. - GMP dalam proses pengolahan hasil ternak. 	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)		
				x(2x60'')]			
13	Sub-CPMK 7. Mahasiswa mampu menganalisis teknik pengujian mutu produk hasil ternak [C4, A4, P4] (CPMK5)	1. Kemampuan melakukan pengujian organoleptik, fisika, kimia, dan mikrobiologi pada produk hasil ternak.	Kriteria: Rubrik deskriptif Teknik non tes: Praktek pengujian mutu produk hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi [KM:1X(3x50'')] • Tugas-7: <ul style="list-style-type: none"> - Menguji mutu produk hasil ternak - Laporan Praktikum 	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	- Pengujian organoleptik, fisika, kimia, dan mikrobiologi pada produk hasil ternak.	5%
14	Sub-CPMK 8. Mahasiswa mampu membuat dan mempraktekkan teknologi pengemasan produk hasil ternak [C6, P3] (CPMK4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan berbagai jenis kemasan yang digunakan dalam produk hasil ternak. 2. Ketepatan melaukan teknologi pengemasan dan dampaknya terhadap produk hasil ternak. 	Kriteria: Rubrik deskriptif Teknik non tes: Praktek pengemasan produk hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi [KM:1X(3x50'')] • Tugas-8: <ul style="list-style-type: none"> - Mempraktekkan teknologi pengemasan produk hasil ternak - Laporan Praktikum 	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai jenis kemasan yang digunakan dalam produk hasil ternak. - Teknologi pengemasan dan dampaknya terhadap produk hasil ternak. 	5%
15	Sub-CPMK 9. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menguraikan penetapan waktu kadaluarsa produk olahan hasil ternak [C5, A4, P4] (CPMK5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menguraikan penandaan waktu kadaluarsa 2. Ketepatan mengevaluasi dan menguraikan pengukuran daya simpan produk olahan hasil ternak 3. Ketepatan menguraikan penurunan mutu dan kadaluarsa produk olahan hasil ternak 	Kriteria: Portofolio <i>showcase</i> Teknik non test & tes: <ul style="list-style-type: none"> • Review Jurnal Kuis-4 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB: 1x(3x50'')] • Tugas-9: Review 1 Jurnal nasional [PT+KM:(1+1) x(2x60'')] 	E-Learning: https://e-learning.umusli.m.ac.id/	<ul style="list-style-type: none"> - Penandaan waktu kadaluarsa - Pengukuran daya simpan produk olahan hasil ternak - Penurunan mutu dan kadaluarsa produk olahan hasil ternak 	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (Offline)	Daring (Online)		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						20%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator- indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot Penilaian adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian Sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian Sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.

Penilaian Portofolio *Review Journal* (Tugas-1, Tugas-2 dan Tugas-9)

No	Aspek Penilaian	Kriteria penilaian			Bobot (%)	Nilai	Jumlah (bobot x nilai)
		Baik 69-77	Sangat Baik 78-86	Istimewa 87-100			
1	Sistematika laporan (laporan lengkap: sampul, abstrak, daftar isi, pendahuluan (latar belakang dan tujuan), metode (jika diperlukan), pembahasan review jurnal, penutup (kesimpulan dan saran), daftar pustaka).	Laporan tidak lengkap dan tidak terorganisir dengan baik, tata penulisan dan sitasi tidak benar serta menggunakan bahasa Indonesia tidak baku	Laporan lengkap namun tidak terorganisir dengan baik, tata penulisan dan sitasi benar namun menggunakan bahasa Indonesia tidak baku atau sebaliknya	Laporan lengkap dan terorganisir dengan baik, tata penulisan dan sitasi benar serta menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baku	10		
2	Pendahuluan dan metode	Mengidentifikasi latar belakang masalah, tujuan, dan metode dengan tidak jelas	Mengidentifikasi latar belakang masalah, tujuan dan metode dengan cukup jelas namun tidak disertai faktor terkait	Mengidentifikasi latar belakang masalah, tujuan dan metode dengan jelas beserta faktor terkait	20		
4	Jenis referensi	Referensi 80% jurnal nasional	Referensi 80% jurnal nasional terakreditasi	Referensi 80% jurnal internasional	10		
5	Pembahasan Review Jurnal	Pembahasan tidak tepat (tidak sesuai permasalahan dan tujuan)	Pembahasan kurang tepat (kurang sesuai permasalahan dan tujuan)	Pembahasan tepat (sesuai permasalahan dan tujuan)	25		
7	Interpretasi isi keseluruhan	Isi laporan tidak sesuai konteks/topik, tidak mutakhir dan tidak lengkap. Tidak mampu memberikan pandangan terhadap hasil review.	Isi laporan kurang sesuai konteks/topik, mutakhir dan lengkap, masih kurang menyajikan pandangan sendiri terhadap hasil review	Isi laporan sesuai konteks/topik, mutakhir dan lengkap. Menyajikan pandangan pribadi dengan baik terhadap hasil review berupa persetujuan, kritik, sanggahan disertai argumentasi valid.	15		
JUMLAH					80		

Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Mahasiswa (Tugas-3 dan Tugas-6)

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang (Skor < 20)	Kurang (21-40)	Cukup (41-60)	Baik (61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Laporan (Tugas-4 Tugas 5, Tugas 7 dan Tugas-8)

No	Aspek Penilaian	Baik	Sangat Baik	Istimewa	Bobot	Nilai	Jumlah (bobot x nilai)
		69-77	78-86	87-100			
1	Organisasi & Sistematika Laporan (Laporan lengkap dan berurut Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Hasil & Pembahasan, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran)	Laporan cukup lengkap (ada 2 komponen yang kurang), sistematis dan terorganisasi dengan baik	Laporan lengkap, sistematis, terorganisasi dengan baik	Laporan lengkap , sangat sistematis, terorganisasi dengan sangat baik	10%		
2	Pendahuluan	Uraian latar belakang cukup sesuai dengan judul dan topik penugasan dan tidak didukung dengan data	Uraian latar belakang sesuai dengan judul dan topik penugasan, didukung dengan data yang cukup	Uraian latar belakang sangat sesuai dengan judul dan topik penugasan, didukung dengan data yang valid	20%		
3	Hasil dan pembahasan	Hasil analisa cukup tepat. Pembahasan relevan dengan permasalahan yang telah diuraikan di Bab I. Pembahasan cukup didukung dengan referensi terkait namun tidak dilengkapi dengan info grafis	Hasil analisa tepat. Pembahasan sangat relevan dengan permasalahan yang telah diuraikan di Bab I. Pembahasan didukung dengan referensi terkait namun tidak dilengkapi dengan info grafis	Hasil analisa sangat tepat Pembahasan sangat relevan dengan permasalahan yang telah diuraikan di Bab I. Pembahasan didukung dengan referensi yang terkait. Pembahasan menyertakan info grafis (gambar/diagram/foto)	25%		
4	Kesimpulan	Kesimpulan cukup sesuai dengan tujuan dan perolehan data	Kesimpulan sesuai dengan tujuan dan perolehan data	Kesimpulan sangat sesuai dengan tujuan dan perolehan data	10%		
5	Literature & Referensi (Relevansi, Jumlah Referensi dan Tahun Publikasi) (Buku atau Artikel)	Referensi kurang dari 5 dan cukup relevan dengan topik yang ditugaskan. Penulisan referensi seragam	Referensi berjumlah 5, dan relevan dengan topik yang ditugaskan. Penulisan referensi seragam	Jumlah referensi yang digunakan lebih dari 5 . Referensi yang digunakan sangat relevan dengan topik yang ditugaskan. Penulisan referensi searagam	10%		
6	Plagiarisme	Kemiripan maksimal 45%	Kemiripan maksimal 40%	Kemiripan maksimal 30%	25%		
JUMLAH					100%		

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\sum((\text{nilai Mhs}) \times (\text{bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-1	1 2 3	Tugas 1	10	5%			
2	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-2	1 2 3	Tugas-2 Soal PG Kuis-1	10	5%			
3-4	CPL1	CPMK1	Sub-CPMK-3	1 2 3 4	Tugas-3 Soal Essay Kuis-2	10	6%			
5-7	CPL2 CPL3 CPL4	CPMK2 CPMK3 CPMK4	Sub-CPMK-4	1 2 3 4 5 6	Tugas-4	15	12%			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)									
9-11	CPL2 CPL3 CPL4	CPMK2 CPMK3 CPMK4	Sub-CPMK-5	1 2 3 4 5 6 7 8	Tugas-5	15	12%			
12	CPL5	CPMK5	Sub-CPMK-6	1 2	Tugas-6 Soal PG Kuis-3	10	5%			
13	CPL5	CPMK5	Sub-CPMK-7	1	Tugas-10	10	5%			
14	CPL4	CPMK4	Sub-CPMK-8	1 2	Tugas-7	10	5%			
15	CPL5	CPMK5	Sub-CPMK-9	1 2 3	Tugas-8 Soal PG Kuis-4	10	5%			
16	Ujian Akhir Semester (UAS)									
					Total Bobot (%)	100	100			
Nilai Akhir Mahasiswa ($\sum(\text{nilai mhs}) \times (\text{bobot}\%)$)										

Catatan: CLO= Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Teknologi Hasil Ternak

No	CPL pada MK-Fisiologi Tumbuhan	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL 1: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri		
2	CPL 2: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		
3	CPL 3: Menguasai konsep dan prinsip-prinsip penanganan hasil ternak, pengawetan, pengolahan dan diversifikasi pangan olahan hasil ternak, keamanan pangan, manajemen pemasaran, serta pemanfaatan limbah hasil ikutan ternak		
4	CPL 4: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
5	CPL 5: Mampu mempraktekkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pengembangbiakan, pakan, kesehatan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan		

XI. KONTRAK PERKULIAHAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Teknologi Hasil Ternak
Kode Mata Kuliah : PTK 339
Jumlah SKS : 3
Semester : Ganjil (III)
Tahun Akademik : 2023/2024
Dosen Pengampu : Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si

II. MANFAAT MATA KULIAH

Mata kuliah Teknologi Hasil Ternak memberikan berbagai manfaat penting bagi mahasiswa, termasuk pemahaman mendalam tentang produk ternak seperti daging, susu, dan telur, serta cara mengolahnya untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah. Selain itu, pengetahuan mengenai standar keamanan pangan dan teknik pengolahan yang higienis membantu memastikan produk yang aman dikonsumsi. Mahasiswa juga mempelajari teknologi dan metode untuk meningkatkan efisiensi produksi, serta praktik-praktik berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Di samping itu, mata kuliah ini mendorong semangat kewirausahaan dengan membekali mahasiswa keterampilan untuk mengembangkan produk inovatif yang memiliki potensi pasar. Pengetahuan tentang regulasi dan standar industri juga memastikan mahasiswa mampu menjalankan operasi yang sesuai dengan peraturan yang ada.

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas mengenai aspek karakteristik komoditas peternakan (daging, susu, telur, kulit) dan prinsip dasar teknologi yang dapat diterapkan pada komoditas peternakan tersebut guna mempertahankan dan meningkatkan nilai nutrisinya serta secara ekonomis akan memberikan keuntungan. Klasifikasi komponen komposisi nutrisi serta sifat fisik, kimia serta mikrobiologi dari produk daging, susu, telur dan kulit, juga cara pengolahan dan pengawetannya serta produk yang dihasilkan dari masing-masing komoditi.

IV. KOMPETENSI UMUM

Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam industri peternakan dan pengolahan hasil ternak secara efektif dan berkelanjutan.

V. KOMPETENSI KHUSUS

Melatih mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan untuk industri peternakan dan

pengolahan hasil ternak, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan dan peluang di lapangan kerja.

IV. URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu ke	Topik	Uraian Materi	Waktu
1	2	3	4
1	Kontrak kuliah dan pendahuluan materi konsep dasar dan ruang lingkup teknologi hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> Definisi dan ruang lingkup teknologi hasil ternak. Peranan teknologi hasil ternak dalam industri peternakan. Sejarah dan perkembangan teknologi hasil ternak. 	150 Menit
2	Jenis hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> Jenis hasil Jenis produk utama hasil ternak (daging, susu, telur). Jenis produk sampingan hasil ternak (kulit, wol, lemak). Karakteristik ternak. 	150 Menit
3	Komposisi kimia bahan baku hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral dalam bahan baku hasil ternak faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi kimia bahan baku hasil ternak 	100 Menit
4	Sifat fisik-kimia bahan baku hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat fisik pH, tekstur, warna, dan daya ikat air bahan baku hasil ternak Faktor-faktor yang mempengaruhi fisik-kimia bahan baku hasil ternak 	150 Menit
5	Teknologi pengolahan daging	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyimpanan dan pengawetan daging. Produk olahan daging (abon, sosis, dendeng). 	150 Menit
6	Teknologi pengolahan susu	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pasteurisasi, sterilisasi dan fermentasi susu. Produk olahan susu (keju, yogurt, es krim). 	150 Menit
7	Teknologi pengolahan telur	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyimpanan dan pengawetan telur. Produk olahan telur (telur asin, telur pindang). 	150 Menit
8	Ujian Tengah Semester		100 menit
9	Teknologi pengolahan kulit	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengolahan kulit mentah. Menerapkan proses penyamakan kulit. Produk olahan kulit (tas, sepatu). 	150 menit
10	Teknologi pengolahan wol	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan dan penyimpanan wol. Proses pencucian dan pemintalan wol. Produk olahan wol 	150 menit

11	Teknologi pengolahan lemak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan lemak mentah. • Menerapkan proses pengolahan lemak (minyak, lilin). 	150 menit
12	Prinsip-prinsip keamanan pangan hasil ternak.	<ul style="list-style-type: none"> • HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point). • GMP (Good Manufacturing Practice) 	150 menit
13	Teknik pengujian mutu produk hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian organoleptik. • Pengujian fisika dan kimia. • Pengujian mikrobiologi. 	150 menit
14	Teknologi pengemasan produk hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kemasan. • Teknologi pengemasan dan dampaknya terhadap produk hasil ternak. 	150 menit
15	Penetapan waktu kadaluarsa produk olahan hasil ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Penandaan waktu kadaluarsa • Pengukuran daya simpan • Penurunan mutu dan kadaluarsa 	150 menit
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		100 menit

V. BAHAN BACAAN/REFERENSI

1. Astawan M. W. dan M. Astawan. 2009. Teknologi Pengolahan Pangan Hewani Tepat Guna. Akademi Presindo. Jakarta
2. Imam, T., Mustakim., Padaga, M. C dan Puspitawati, P. 2017. Teknologi Hasil Ternak. Malang: UB Perss
3. Lawrie, R. A. 2016. Lawrie's Meat Science. Woodhead Publishing.
4. Tamime, A. Y. 2009. Milk Processing and Quality Management. Wiley-Blackwell.
5. Rahman, M. S. 2007. Handbook of Food Preservation. CRC Press.

VI. TUGAS-TUGAS

Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa adalah berupa:

1. Menjawab latihan soal
2. Kuis
3. Praktikum

VII. EVALUASI

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria dan format penilaian sebagai berikut.

Kriteria Penilaian

No	Penilaian (Indikator)	Persentase (%)
1	Kehadiran	15
2	Sikap	10
3	Tugas/Praktikum	20
4	Quiz	15
5	UTS	20

6	UAS	20
Total		100

Format Penilaian

Skala Nilai	NM	AM	Sebutan Mutu
$NM \geq 85$	A	4.00	Sangat Cemerlang
$80 \leq NM < 85$	A-	3.75	Cemerlang
$75 \leq NM < 80$	B+	3.50	Sangat Baik
$70 \leq NM < 75$	B	3.00	Baik
$65 \leq NM < 70$	B-	2.75	Hampir Baik
$60 \leq NM < 65$	C+	2.50	Lebihdari Cukup
$55 \leq NM < 60$	C	2.00	Cukup
$50 \leq NM < 55$	C-	1.75	Hampir Cukup
$40 \leq NM < 50$	D	1	Kurang
$NM < 40$	E	0	Gagal

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Matangglumpangdua, 07 Agustus 2023

Pihak I

Dosen Pengampu,

1. Ir. Suryani, M.Pt (.....)

2. Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si (.....)

Pihak II

1. a.n. Mahasiswa (.....)

Catatan : Agar kontrak kuliah ini berhasil, mahasiswa perlu manajemen waktu sesuai ketentuan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yaitu 1 sks tatap muka = 50 menit, ditambah 50 menit tugas mandiri mempelajari sumber bacaan, dan ditambah 50 menit tugas terstruktur.

DOKUMENTASI



